

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan konsumsi makanan kariogenik dengan kejadian karies pada siswa-siswi SD GMIT Baumata. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD GMIT Baumata, kecamatan Taebenu, yakni dari kelas 1-VI yang berjumlah 86 orang.

1. Siswa-siswi SD GMIT Baumata memiliki kebiasaan makan makanan kariogenik dengan kriteria baik sebanyak 17,44%, kriteria sedang sebanyak 56,97%, dan kurang sebanyak 25,58%.
2. Dari hasil yang ditemukan bahwa anak yang tidak mengonsumsi makanan kariogenik mempunyai gigi yang sehat, ditemukan juga sebanyak 27 anak yang mengonsumsi makanan kariogenik tetapi kariesnya sedang.
3. Hasil penelitian ditemukan bahwa kejadian karies pada siswa-siswi SD GMIT Baumata, 36,04% dengan kriteria sangat rendah, 18,60% dengan kriteria rendah, 31,39% dengan kriteria sedang, 6,97% dengan kriteria tinggi dan 6,97% dengan kriteria sangat tinggi.

B. Saran

1. Bagi SD GMIT Baumata

Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi pedoman kedepannya dan dapat menambah wawasan ilmu baru bagi siswa-siswi untuk tetap menjaga kesehatan dan mulutnya sendiri dan orang sekitar.

2. Bagi peneliti

Agar dapat menjadi pedoman dan panduan untuk menambah wawasan baru jika suatu saat melakukan penelitian lainnya dengan topik permasalahan yang berbeda dengan jumlah sampel yang relatif banyak.

3. Bagi Institusi Kesehatan Gigi

Melalui penelitian ini diharapkan agar kerja sama antar SD GMIT Baumata dengan prodi kesehatan gigi tetap berjalan dengan lancar untuk memberikan informasi kepada siswa-siswi tentang kesehatan gigi dan mulut.